

Rabu, 13 Desember 2023

FM-CC-AAJI-006-00

|                       |                                                                                |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | BSI Dorong Ekosistem Wealth Management Syariah, Raih Penghargaan Internasional |
| <b>Nama Media</b>     | Bisnis Indonesia                                                               |
| <b>Newstrend</b>      | Kemitraan BSI dengan AXA Mandiri dan BNI Life                                  |
| <b>Halaman/URL</b>    | Pg7                                                                            |
| <b>Tanggal Berita</b> | 13/12/2023                                                                     |
| <b>Sentimen</b>       | positive                                                                       |

## BSI Dorong Ekosistem *Wealth Management Syariah*, Raih Penghargaan Internasional

**PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. (BSI) terus membuktikan komitmennya untuk menjadi mitra finansial, sosial, dan spiritual bagi nasabahnya dalam pengelolaan kekayaan secara syariah melalui layanan eksklusif BSI Prioritas.**

**S**ebagai salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia, BSI telah menyediakan layanan eksklusif BSI Prioritas dalam naungan wealth management yang telah berhasil membangun fondasi kuat dalam pengelolaan kekayaan berprinsip syariah.

"BSI Prioritas mendasarkan pendekatannya pada 5 pilar utama pengelolaan kekayaan syariah (Sharia Wealth Management), yaitu penciptaan kekayaan (Wealth Creation), akumulasi kekayaan (Wealth Accumulation), pemurnian kekayaan (Wealth Purification), perlindungan kekayaan (Wealth Distribution)," ujar Direktur Retail Banking BSI Anton Sukarna.

Dalam hal akumulasi kekayaan (Wealth Accumulation), BSI Prioritas memberikan dukungan kepada nasabah untuk mengoptimalkan aset mereka melalui berbagai instrumen investasi syariah, termasuk reksa dana syariah, surat berharga syariah negara (SBSN), investasi emas, dan deposito syariah.

Nasabah juga didampingi secara langsung oleh tim Relationship Manager dan Wealth Specialist dalam

melakukan pembelian investasi. BSI menyediakan instrumen investasi dalam mata uang idr dan usd sehingga dapat melengkapi diversifikasi pilihan investasi untuk nasabah.

Baru-baru ini BSI meluncurkan 6 (enam) produk reksa dana syariah hingga saat ini BSI memasarkan lebih dari 20 produk reksadana syariah dengan berbagai kelas aset sesuai profil risiko dan kebutuhan nasabah.

Anton meyakini, penambahan produk terbaru reksa dana syariah dapat melengkapi kebutuhan dan memberikan lebih banyak pilihan kepada nasabah yang akan berinvestasi syariah khususnya dalam instrumen reksadana.

"BSI Prioritas bahkan telah resmi menjadi agen penjual reksa dana atau APERD, dan menjadi satu-satunya bank syariah di Indonesia yang memiliki status tersebut," ujar Anton. BSI terus berusaha menyediakan berbagai fasilitas dan layanan khusus nasabah prioritas yang ingin melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan meluncurkan meluncurkan Layanan baru yaitu Hajj & Umrah Concierge.

"Melalui Hajj & Umrah Concierge, BSI menyediakan layanan-layanan khusus untuk nasabah BSI Prioritas. Mulai dari layanan konsultasi spiritual

yang membantu nasabah terkait tata cara dan pelaksanaan ibadah haji dan umrah, hingga layanan solusi finansial melalui beragam produk investasi dalam bentuk rupiah dan dollar serta paket-paket eksklusif yang memberikan kemudahan transaksi untuk kenyamanan beribadah di tanah suci," jelas Anton.

Per Sept 2023, Nasabah BSI Prioritas telah mencapai 58.000 atau tumbuh sekitar 12% (yoy).

Selanjutnya dalam hal pemurnian kekayaan (Wealth Purification), BSI Prioritas menyediakan layanan konsultasi ZISWAF (Zakat, Infak, Sadaqah, Wakaf) dengan melibatkan konsultan profesional yang bekerja sama dengan BSI Maslahat. Layanan ini juga dapat diakses melalui platform BSI Mobile, yang memungkinkan pembayaran Zakat, Infak, dan Sadaqah dilakukan secara mudah.

Perlindungan kekayaan (Wealth Protection) menjadi pilar keempat dari pengelolaan kekayaan (Wealth Management) berprinsip syariah yang dilakukan oleh BSI. Dalam hal ini, perseroan bermitra dengan AXA Mandiri dan BNI Life untuk menyediakan beragam produk bancassurance yang dapat dipilih oleh nasabah untuk melindungi kekayaan mereka.

Terakhir, Distribusi Kekayaan (Wealth Distribution) merupakan pilar penting dalam pengelolaan kekayaan syariah, di mana BSI Prioritas memberikan layanan konsultasi mengenai warisan Islam, termasuk rukun warisan Islam, syarat-syarat warisan Islam, dan perhitungan porsi warisan Islam.

"Kami juga menjalin sinergi dengan mitra profesional di Indonesia untuk memastikan layanan konsultasi warisan dilakukan dengan amanah dan sesuai dengan prinsip-prinsip

Islam," kata Anton.

Atas komitmen BSI dalam mendorong ekosistem wealth management berbasis syariah, BSI Berhasil meraih dua penghargaan internasional dari Islamic Retail Banking Awards (IRBA) sebagai "The Strongest Islamic Retail Bank in Indonesia 2023" dan "Excellence Award for Priority Banking in Indonesia 2023".

Penghargaan tersebut ditentukan berdasarkan pemeringkatan bank syariah global yang dilakukan oleh Institut Keuangan Islam Cambridge dan mengikutsertakan lebih dari 130 bank syariah dari seluruh dunia.

"Dengan penghargaan ini, BSI Prioritas semakin menegaskan komitmennya untuk menjadi mitra finansial yang handal bagi nasabahnya, dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah dan pengelolaan kekayaan yang berkualitas," pungkas Anton. (\*)



|                |                                                    |
|----------------|----------------------------------------------------|
| Judul          | Awas, Investasi Dana Haji Jangan Seperti Jiwasraya |
| Nama Media     | Rakyat Merdeka                                     |
| Newstrend      | Perusahaan Asuransi Bermasalah                     |
| Halaman/URL    | Pg3                                                |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                         |
| Sentimen       | negative                                           |

Kudu Dikelola Profesional & Akuntabel

# Awas, Investasi Dana Haji Jangan Seperti Jiwasraya

**Pemerintah tak ingin dana haji bernasib sama seperti Jiwasraya. Presiden Jokowi mewanti-wanti Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) profesional, akuntabel, hati-hati, serta mengedepankan prinsip syariah dalam mengelola dana haji.**

"INGAT Jiwasraya? Jangan sampai berkaskus seperti itu," tegas Jokowi saat membuka Rapat Kerja dan Milad ke-6 BPKH di Istana Negara, Jakarta, Selasa (12/12/2023).

"Saya titip, hati-hati mengelola dana umat ini. Harus betul-betul dikelola dengan profesional, mengedepankan prinsip-prinsip syariah dan kehati-hatian yang amat sangat. Karena ini uang rakyat, uangnya umat," tegas Jokowi.

Eks Wali Kota Solo itu mengungkapkan, dana kelolaan BPKH saat ini mencapai Rp 165 triliun. Dia pun meminta dana kelolaan BPKH diinvestasikan pada instrumen investasi yang aman.

Saat ini, kata Jokowi, sebanyak 75 persen dana kelolaan BPKH diinvestasikan pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang relatif aman.

"SBSN tempat aman, berada di Bank Indonesia. Jangan sampai seperti yang lain-lain, diinvestasikan di saham yang sahamnya digoreng-goreng, hilang uangnya," bebernya.

Jokowi mengatakan, Pemerintah dan DPR telah menetapkan biaya ibadah haji tahun ini sebesar Rp 93,4 juta. Sebanyak 40 persen dari biaya tersebut dipenuhi dari hasil investasi dana kelolaan BPKH.

Jokowi juga mendorong agar pengelolaan keuangan haji lebih inovatif, disertai dengan

pengawasan internal yang lebih baik.

Selain itu, agar dana kelolaan BPKH diharapkan tak sekadar menambal kekurangan biaya haji jemaah yang berangkat. Namun, bisa memberi nilai manfaat yang lebih besar bagi jemaah yang menunggu antrean panjang.

"Kalau bisa berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah juga baik, karena potensi kita disana masih sangat besar, baik di sektor keuangan syariah maupun di industri halal dan lain-lainnya masih sangat besar," jelasnya.

Kepala BPKH Fadlul Iman-syah mengungkapkan, per 23 Oktober realisasi dana kelolaan haji mencapai 98,38 persen dari target tahun ini Rp 166 triliun.

Dalam paparannya, hingga 23 Desember nanti prognosis capaian dana kelolaan haji di BPKH bisa menyentuh Rp 165,94 triliun atau 99,97 persen dari target.

Adapun untuk nilai man-

faat, BPKH hingga akhir tahun menargetkan bisa mencapai 108,98 persen dari target atau sebesar Rp 10,9 triliun.

Sampai 23 Oktober, nilai manfaat telah tercapai 91,45 persen dari target atau Rp 9,16 triliun.

Sementara, untuk tingkat imbal hasil, BPKH memperkirakan bisa mencapai 6,69 persen dari target 6,3 persen. Hingga Oktober, tingkat imbal hasil mencapai 6,77 persen.

Distribusi manfaat melalui *virtual account* telah tercapai Rp 2,3 triliun atau 109,61 persen dari target. Hingga akhir tahun ini distribusi manfaat diproyeksi akan mencapai Rp 3,18 triliun atau 151,6 persen melebihi dari target Rp 2,1 triliun.

Tahun 2023, BPKH juga telah berhasil mendirikan BPKH limited sebagai anak perusahaan di Arab Saudi. Anak usaha tersebut berfungsi sebagai perpanjangan tangan BPKH dalam melaksanakan investasi di Arab Saudi.

"BPKH Limited secara khusus akan beroperasi di perhotelan, fasilitas akomodasi, catering dan investasi lainnya yang tentu saja mendukung perhajian di Arab Saudi," jelasnya.

Namun, kata Fadhlul, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan dana keuangan haji.

Tantangan tersebut, antara lain adanya visi Arab Saudi yang menambah kuota haji hingga 4,5 juta jemaah pada 2030.

Kemudian, adanya *gap* kalender hijriah dan masehi yang menyebabkan potensi 2 kali pembayaran biaya haji dalam tahun yang sama.

Sementara, Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas meminta BPKH mengutamakan prinsip keamanan, kehati-hatian dan transparansi dalam pengelolaan dana haji.

"Kami tidak ingin dana haji ini hilang atau salah dalam pengelolaan," ingatnya. ■ KPJ

|                |                                              |
|----------------|----------------------------------------------|
| Judul          | BPKH Diingatkan Berkaca pada Kasus Jiwasraya |
| Nama Media     | Media Indonesia                              |
| Newstrend      | Perusahaan Asuransi Bermasalah               |
| Halaman/URL    | Pg13                                         |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                   |
| Sentimen       | negative                                     |

# BPKH Diingatkan Berkaca pada Kasus Jiwasraya

*Pengelolaan dana haji yang sangat besar harus dilakukan dengan profesional dan penuh kehati-hatian. Prinsip keberlanjutan terhadap penggunaan nilai manfaat juga harus diperhatikan.*

INDRIYANI ASTUTI  
indriyani@mediaindonesia.com

**P**RESIDEN Joko Widodo meminta Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) berhati-hati dalam mengelola dana umat yang berjumlah Rp165 triliun. Diingatkan pula kasus asuransi Jiwasraya yang mengakibatkan dana nasabah raib bisa dijadikan pelajaran berharga.

Dana haji harus dikelola secara profesional dengan mengedepankan akuntabilitas prinsip syariah. "Ini

gede banget dana yang dikelola. Jadi saya titip, hati-hati mengelola uang yang ada di BPKH," kata Presiden Jokowi ketika menyampaikan arahan dalam Rapat Kerja 2023 BPKH di Istana Negara, Jakarta, kemarin.

Presiden menilai pengelolaan dana haji yang 75% di antaranya diinvestasikan di surat berharga syariah negara (SBSN) dan 2% lainnya dialokasikan untuk investasi langsung sudah tepat dan aman.

"Jangan sampai seperti yang lain-lain, (dananya) diinvestasikan di saham, yang sahamnya kemudian 'digoreng-goreng' jadi hilang uangnya. Ingat (kasus) Jiwasraya, selalu saya ingatkan agar jangan sampai berkasus seperti itu," ujar Presiden Jokowi.

Pada kesempatan itu, Jokowi juga mengapresiasi pembentukan anak perusahaan investasi, BPKH Limited, untuk lebih mengefisienkan, bukan menambah panjang birokrasi sehingga semua dikelola secara profesional.

Biaya penyelenggaraan haji 2024 telah ditetapkan pemerintah dan DPR-RI, yaitu sebesar Rp93,4 juta, yang 40% di antaranya dipenuhi dari

hasil investasi dana haji yang dikelola BPKH.

Dalam hal itu, Presiden Jokowi meminta BPKH untuk tidak hanya fokus menambal kekurangan biaya jemaah yang berangkat, tetapi juga nilai manfaat yang lebih besar bagi jemaah yang menunggu antrean panjang dengan tetap memperhatikan keberlanjutan keuangan haji yang dikelola.

"Kalau bisa BPKH berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah yang juga baik karena potensinya masih besar, baik di sektor keuangan, industri halal, maupun lainnya. Saya yakin BPKH bisa menjalankan tugasnya dengan penuh amanah dan tanggung jawab," ucap Presiden.

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas pada kesempatan yang sama mengaku pernah mengusulkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) diatur sebesar 70 banding 30 untuk musim haji 2024. Biaya haji sebesar 70% dibayar jemaah dan sisanya atau 30% akan dibayar dari nilai manfaat. Nilai manfaat adalah imbal hasil dari pengelolaan/optimalisasi keuangan haji yang dilakukan BPKH.

Menag menjelaskan dalam beberapa tahun terakhir, rasio nilai manfaat terhadap total biaya haji semakin tinggi.

## Kepesertaan JKN

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Hilman Latief dalam kesempatan berbeda mengatakan Kemenag telah menerbitkan Keputusan Menag Nomor 1456/2022 tentang Persyaratan Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dalam Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus. "Regulasi ini mengharuskan setiap pelaku usaha dan pekerja pada PPIU dan PIHK terdaftar sebagai peserta aktif dalam program JKN," ujarnya, kemarin.

Selain itu, PPIU dan PIHK juga diminta mempersyaratkan pendaftaran calon jemaah umrah dan calon jemaah haji khusus sebagai peserta aktif program Jaminan Kesehatan Nasional. Hal itu dibuktikan dengan data/dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Des/Ant/H-1)

|                |                                             |
|----------------|---------------------------------------------|
| Judul          | Presiden Minta Dana Haji Dikelola Hati-Hati |
| Nama Media     | Ekonomi Neraca                              |
| Newstrend      | Perusahaan Asuransi Bermasalah              |
| Halaman/URL    | Pg6                                         |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                  |
| Sentimen       | negative                                    |

## Presiden Minta Dana Haji Dikelola Hati-Hati

Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) berhati-hati dalam mengelola dana umat yang berjumlah Rp165 triliun. "Ini *gede banget* dana yang dikelola. Jadi saya titip, hati-hati mengelola uang yang ada di BPKH," kata Presiden Jokowi ketika menyampaikan arahan dalam Rapat Kerja Tahun 2023 BPKH di Istana Negara, Jakarta, Selasa (12/12).

### ■ NERACA

Presiden Jokowi mengatakan bahwa dana haji harus betul-betul dikelola secara profesional dengan mengedepankan akuntabilitas prinsip syariah. Presiden menilai pengelolaan dana haji yang 75 persen diantaranya diinvestasikan di Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan dua persen lainnya dialokasikan untuk investasi langsung sudah tepat dan aman. "Jangan sampai seperti yang lain-lain, (dananya) diinvestasikan di saham, yang sahamnya kemudian digoreng-goreng jadi hilang uangnya. Ingat (khusus) Jiwasraya, selalu saya ingatkan agar jangan sampai berakibat seperti itu," ujar Presiden.

Presiden Jokowi juga mengapresiasi pemben-

tukan anak perusahaan investasi, BPKH Limited, untuk lebih mengefisienkan, bukan menambah panjang birokrasi yang ada sehingga semua dapat dikelola secara profesional.

Biaya penyelenggaraan haji telah ditetapkan oleh pemerintah dan DPR-RI yaitu sebesar Rp93,4 juta, yang 40 persen diantaranya dipenuhi dari hasil investasi dana haji yang dikelola BPKH.

Dalam hal ini Presiden Jokowi meminta BPKH untuk tidak hanya fokus menambal kekurangan biaya jamaah yang berangkat, tetapi juga nilai manfaat yang lebih besar bagi jamaah yang menunggu antrean panjang dengan tetap memperhatikan keberlanjutan keuangan haji yang dikelola. "Kalau bisa (BPKH

berkontribusi pula) pada pengembangan ekonomi syariah yang juga baik, karena potensinya masih besar, baik di sektor keuangan, industri halal, dan lainnya. Saya yakin BPKH bisa menjalankan tugasnya dengan penuh amanah dan tanggung jawab," ucapnya.

Sementara itu, Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas menegaskan kebijakan rasionalisasi nilai manfaat dana haji terhadap Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) diputuskan untuk mendukung prinsip keberlanjutan dan keadilan. "Ketika pengajuan BPIH tahun 2023, kami mengambil langkah yang tidak populer dengan 70 persen (biaya haji) dibayarkan oleh jamaah dan 30 persen sisanya dari nilai manfaat. Langkah ini tidak populer memang, tetapi harus kami ambil semata untuk mendukung keberlanjutan dana haji," kata Menag.

Menag Yaqut menekankan pentingnya keberlanjutan dana haji, karena dalam beberapa tahun terakhir pemerintah mencatat rasio nilai manfaat terhadap BPIH yang semakin tinggi. Pada 2010 nilai manfaat hanya menyumbang 12,91 persen

dari total BPIH atau setara dengan Rp4,5 juta. Namun angka ini terus naik hingga mencapai puncaknya pada 2022 sebesar 59,21 persen atau setara dengan Rp57,9 juta.

Artinya, kata dia, jamaah hanya terbebani pembayaran sebesar 40,79 persen atau Rp39,9 juta dari total biaya yang harus dibayarkan untuk berangkat haji Rp97,8 juta, sementara sisanya dibayarkan dari nilai manfaat dana haji.

"Menurut kami hal ini merupakan perilaku yang kurang sehat. Seharusnya, jamaah yang berangkat membayar dengan proporsi yang lebih besar karena ada syarat *istitha'ah* dalam pemberangkatan ibadah haji secara prinsip antara keuangan maupun *istitha'ah* secara kesehatan," kata Menag Yaqut.

Jika hal ini diteruskan, lanjutnya, beberapa tahun mendatang jamaah akan mengalami peningkatan tajam pembayaran biaya haji karena nilai manfaat yang sudah tidak dapat lagi menopang BPIH. "Untuk penyelenggaraan haji tahun depan rasio nilai manfaat terhadap BPIH sudah mulai dirasionalisasi," katanya.

|                |                                          |
|----------------|------------------------------------------|
| Judul          | Jaksa Agung Keras Ke Luar Keras Ke Dalam |
| Nama Media     | Rakyat Merdeka                           |
| Newstrend      | Perusahaan Asuransi Bermasalah           |
| Halaman/URL    | Pg1&7                                    |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                               |
| Sentimen       | negative                                 |

Sikat Jaksa Kena OTT KPK

## Jaksa Agung Keras Ke Luar Keras Ke Dalam

JAKSA Agung, Sanitiar Burhanuddin tidak pandang bulu terhadap siapapun yang melakukan tindak



LEBIH LENGKAP BERITA JAKSA AGUNG SCAN QR CODE INI

pidana korupsi. Termasuk kepada anak buahnya. Jaksa Agung keras ke luar, keras juga ke dalam.

Jaksa Agung menegaskan dirinya tidak akan memberi ampun kepada anak buahnya yang melakukan tindak pidana korupsi. "Bagi saya, nggak ada ampun bagi mereka yang melakukan perbuatan tercela,

♦ BERSAMBUNG KE HAL 7

## Jaksa Agung Keras

... DARI HALAMAN 1

apalagi menggunakan jabatan, sikat," kata Jaksa Agung di Jakarta, Selasa (12/12/2023).

Dia kemudian mencopotkan mantan Kepala Kejaksaan Negeri Bondowoso, Puji Triasmoro dan mantan Kasi Pid-sus Kejaksaan Negeri Bondowoso Alexander Silaen yang terjerat operasi tangkap tangan (OTT) KPK. Melihat hal ini, Jaksa Agung terima kasih ke KPK.

Pasalnya, lembaga antirasuah itu ikut membantu bersih-bersih di dalam institusi yang dipimpinnya.

"Pada dasarnya yang kemarin di Bondowoso bagi kami tidak ada ampun. Kami senang saja, bahwa KPK bantu kami bersih-bersih," ujarnya.

Dia mengakui, masih banyak pejabat negara yang masih melakukan perbuatan tercela. Ia memastikan, Kejaksaan Agung akan terus membentasi korupsi.

Sebelumnya, KPK menetapkan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bondowoso Puji Triasmoro dan Kasi Pid-sus Kejari Bondowoso Alexander Kristian Diliyanto Silaen, sebagai tersangka kasus dugaan suap pengurusan perkara. Penetapan tersangka ini merupakan bantuan dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan KPK pada Rabu (15/11/2023).

"Sudah ada kecukupan alat bukti, kita naikkan ke tingkat penyidikan. Sehingga pada malam hari ini kami umumkan penetapan tersangka di antaranya pertama PJ, Kajari Bondowoso, kemudian AKDS, Kasi Pid-sus Kejari Bondowoso," ujar Direktur Penindakan KPK Rudi Setiawan.

Diketahui, saat ini, Kejaksaan Agung memang sedang harum-barumnya karena terus membongkar korupsi kakap. Kejaksaan Agung telah menangani perkara yang merugikan duit negara hingga Rp 152,2 triliun.

Sebut saja perkara korupsi lahan PT Duta Palma Grup sebesar Rp 78 triliun, korupsi saham gorengan di PT Jiwasraya Rp 16 triliun dan PT Asabri hingga Rp 27 triliun hingga korupsi pada Lembaga Pembiayaan

Ekspor Indonesia (LPEI) sebesar Rp 2,6 triliun.

Selain itu, Direktorat Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung juga membongkar kasus korupsi clopper CPO atau minyak goreng Rp 6,47 triliun. Terakhir, kejaksaan sedang menangani korupsi proyek pembangunan infrastruktur BTS 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang merugikan negara Rp 8,32 triliun.

Dari ratusan triliun duit negara yang dicolong koruptor, Kejaksaan Agung berhasil mengembalikannya ke kas negara sebesar Rp 109,5 triliun. Hal ini dilakukan setelah Jaksa Penuntut Umum membuktikan perbuatan koruptor lewat sidang di pengadilan.

Tak hanya di sektor pemberantasan korupsi, di Perdana dan Tata Usaha (Datun) Kejaksaan Agung juga berhasil menangani 35.826 perkara yang merugikan keuangan negara hingga Rp 271 triliun. Di sektor ini pun Kejaksaan Agung berhasil menyelamatkan dan memulihkan keuangan negara, yang mewakili kepentingan umum hingga Rp 45,5 triliun dan 1,7 juta dolar Amerika.

Kejaksaan Agung tidak pandang bulu dalam mengusut pelaku yang menikmati uang haram. Sekalipun, mereka adalah orang-orang besar.

Sebut saja, di kasus BTS 4G Kominfo, Kejaksaan Agung tidak ragu menetapkan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate sebagai tersangka. Hingga anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Achsanul Qosasi.

Melihat ketegasan dan sedet prestasi itu, Anggota Komisi III DPR, Santoso mengapresiasi kinerja Kejaksaan Agung. "Apa yang dilakukan oleh Jaksa Agung dalam menindak bawahannya yang melakukan penyalahgunaan jabatan patut dicontoh oleh pimpinan aparat keamanan," sebut Santoso kepada *Rakyat Merdeka*, Selasa (12/12/2023).

Senada dikatakan Anggota Komisi III DPR, Nasir Djamil. Dia berharap, Jaksa Agung melakukan upaya deteksi dini dan pencegahan agar tidak ada jaksa yang ikut terlibat pada praktik korupsi. ■ UMM

|                |                                                          |
|----------------|----------------------------------------------------------|
| Judul          | OJK Bakal Kejar Aset Asuransi Gagal Bayar di Luar Negeri |
| Nama Media     | Bisnis Indonesia                                         |
| Newstrend      | Perusahaan Asuransi Bermasalah                           |
| Halaman/URL    | Pg15                                                     |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                               |
| Sentimen       | neutral                                                  |

## | PENEGAKAN HUKUM |

# OJK Bakal Kejar Aset Asuransi Gagal Bayar di Luar Negeri

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan akan menelusuri aset perusahaan asuransi di luar negeri yang mengalami gagal bayar dan berakhir dengan pencabutan izin usaha oleh regulator.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi mengatakan upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk perlindungan konsumen dan masyarakat, termasuk mewakili kepentingan konsumen.

"Di UU OJK Nomor 21/2011, ada Pasal 30 menyampaikan OJK bisa melakukan gugatan perdata, yaitu mewakili kepentingan konsumen. Ini sedang kami lakukan, tapi jalannya memang cukup panjang. Kami

sedang menyiapkan peraturan Mahkamah Agung," katanya, Selasa (12/12).

OJK, katanya, akan bekerja sama dengan Kejaksaan Agung untuk penelusuran aset-aset perusahaan asuransi, terutama di luar negeri.

"*Insyallah* ketika semua infrastruktur sudah siap, kami akan melakukan gugatan perdata itu," katanya.

Menurutnya, hal itu dilakukan untuk memberikan efek jera. Perusahaan asuransi juga harus memenuhi tugas dan kewajiban serta tidak berhenti pada pencabutan izin usaha saja.

"Tapi kami akan kejar untuk pemenuhan terhadap kewajiban mereka terhadap pemegang polisnya," sambungnya.

Friderica mengatakan, jika

izin usaha suatu perusahaan asuransi dicabut, perusahaan harus membentuk tim likuidasi. OJK terus melakukan pengawasan hingga pemenuhan terhadap hak-hak para pemegang polis.

"Namun, kebanyakan ketika mereka dicabut izin usahanya, memang pastinya kewajiban mereka lebih besar dari asetnya," ujarnya.

OJK telah mencabut izin usaha empat perusahaan asuransi sepanjang 2023, yakni PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), PT Asuransi Jiwa ProLife Indonesia (sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses/Indosurya Life), dan PT Asuransi Purna Artanugraha (Aspan).

(Rika Anggraeni)

|                |                                                                                                            |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | Demi Menjaga Kepercayaan Konsumen                                                                          |
| Nama Media     | Kontan                                                                                                     |
| Newstrend      | Peta Jalan Pengawasan Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen tahun 2023-2027 OJK |
| Halaman/URL    | Pg10                                                                                                       |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                                                                                 |
| Sentimen       | positive                                                                                                   |

# Demi Menjaga Kepercayaan Konsumen

OJK menerbitkan peta jalan perlindungan konsumen

Arif Ferdianto

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi meluncurkan Peta Jalan (*Roadmap*) Pengawasan Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen tahun 2023-2027. *Roadmap* ini diharapkan menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk yang dikeluarkan oleh pelaku usaha jasa keuangan.

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menjelaskan, *roadmap* ini menggambarkan arah pengembangan literasi dan inklusi keuangan serta penguatan perlindungan konsumen selama lima tahun ke depan. Ini peta jalan kelima yang diluncurkan OJK di tahun ini.

Menurut dia, meski diluncurkan terpisah, tapi substansi dan pendekatannya terintegrasi. "Esensinya sinergi dan koordinasi, bukan saling meniadakan atau membawa dampak yang tidak diinginkan kekuatan sektor jasa keuangan," ujar dia, kemarin.

an," ujar dia, kemarin.

## Perkembangan industri

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, Frederica Widyasari Dewi mengatakan, ada empat pilar

**OJK mengaku akan kelola pengaduan dan sengketa dengan profesional.**

yang termuat dalam peta jalan terbaru OJK ini.

Keempat pilar tersebut adalah literasi dan inklusi keuangan, pengawasan *market conduct*, perlindungan konsumen dan masyarakat serta pembantuan aktivitas keuangan ilegal. "OJK akan kelola pengaduan dan sengketa antara konsumen dengan PUK secara

ra baik dan profesional," kata Kiki, sapaan akrab Frederica.

Dalam *roadmap* ini, OJK lebih banyak memperkuat apa yang sudah dilaksanakan saat ini. Misal, OJK akan memperkuat Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Selain itu, OJK akan memperkuat Satgas PASTI, antara lain dengan membentuk Satgas di setiap provinsi.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Bern Dwyanto menilai, perlindungan konsumen sangat penting dan jadi prioritas isu strategis. "Ini akan memperkuat perkembangan industri asuransi. Perlindungan konsumen akan menjaga kepercayaan publik terhadap produk asuransi," kata Bern.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu bilang ini jadi cita-cita bersama industri asuransi sebagai panduan menentukan strategi bisnis perlindungan konsumen, literasi dan edukasi. ■

## Jumlah Entitas Pinjol Ilegal Bertambah

| Entitas          | 2017 | 2018 | 2019  | 2020  | 2021 | 2022 | Nov-23 | Jumlah |
|------------------|------|------|-------|-------|------|------|--------|--------|
| Investasi ilegal | 79   | 106  | 442   | 347   | 98   | 106  | 18     | 1.196  |
| Pinjol ilegal    | 0    | 404  | 1.493 | 1.026 | 811  | 698  | 1.623  | 6.055  |
| Gadai ilegal     | 0    | 0    | 68    | 75    | 17   | 91   | 0      | 251    |
| Total            | 79   | 510  | 2.003 | 1.448 | 926  | 895  | 1.641  | 7.502  |

Sumber: OJK

|                       |                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Hadirkan Cabang ke-19, FWD Insurance Kini Hadir di Makassar                                                                                                                                                                   |
| <b>Nama Media</b>     | rakyatsulsel.fajar.co.id                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | FWD Insurance Buka Kantor Pemasaran di Makassar                                                                                                                                                                               |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2023/12/12/hadirkan-cabang-ke-19-fwd-insurance-kini-hadir-di-makassar/">https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2023/12/12/hadirkan-cabang-ke-19-fwd-insurance-kini-hadir-di-makassar/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 12/12/2023                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | positive                                                                                                                                                                                                                      |

## Hadirkan Cabang ke-19, FWD Insurance Kini Hadir di Makassar

Muh Alief - Ekobis

Selasa, 12 Desember 2023 14:14 PM

BAGIKAN     



MAKASSAR, RAKYATSULSEL - Kantor cabang PT FWD Insurance atau FWD Insurance kini hadir di Makassar.

Berada di Business Park B2, Citraland City Losari Makassar, perusahaan ini berfokus pada nasabah dan didukung teknologi digital yang memadai.

Chief of Distribution Strategy FWD Insurance, Praveen Paladugu yang ditemui saat pembukaan kantor Selasa (12/12/2023) mengatakan kantor pemasaran mandiri baru ini akan memberikan kemudahan akses terhadap solusi perlindungan bagi nasabah.

"Dengan kekuatan agen kami yang berkembang di Sulawesi, kantor pemasaran mandiri baru ini akan memberikan kemudahan akses terhadap solusi perlindungan bagi nasabah," ucap Praveen

|                |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | Inisiatif Prudential Dorong Bisnis & Kesadaran Berasuransi                                                                                                                                                                                                    |
| Nama Media     | cncbindonesia.com                                                                                                                                                                                                                                             |
| Newstrend      | Prudential Dorong Kesadaran Berasuransi                                                                                                                                                                                                                       |
| Halaman/URL    | <a href="https://www.cncbindonesia.com/mymoney/20231212141336-74-496496/inisiatif-prudential-dorong-bisnis-kesadaran-berasuransi">https://www.cncbindonesia.com/mymoney/20231212141336-74-496496/inisiatif-prudential-dorong-bisnis-kesadaran-berasuransi</a> |
| Tanggal Berita | 12/12/2023                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Sentimen       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                      |

Video Eksklusif

## Inisiatif Prudential Dorong Bisnis & Kesadaran Berasuransi

MY MONEY - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia

12 December 2023 14:19

**Jakarta, CNBC Indonesia-** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan premi industri asuransi pada Oktober 2023 mencapai 3,54% (yoy) menjadi Rp 264,23 Triliun. Diharapkan kinerja industri asuransi terus tumbuh seiring dengan meningkatnya kesadaran kesehatan masyarakat Indonesia.

President Director Prudential Indonesia, Michellina Laksmi Triwardhany mengungkapkan 3 sektor kesehatan yang mendorong kesadaran masyarakat terhadap peran asuransi. Ketiga sektor kesehatan ini adalah perubahan iklim, kesehatan wanita dan mental health.

Laksmi Triwardhany juga mencatat pertumbuhan biaya klaim asuransi mencapai 32% di Kuartal II-2023. Khusus sektor kesehatan klaim tembus Rp 15,24 triliun. Untuk itu, Prudential berkolaborasi dengan otoritas dan stakeholder untuk memperluas peningkatan kesadaran berasuransi sekaligus memberikan layanan asuransi yang lebih meluas.

Seperti apa strategi asuransi mendorong perluasan layanan asuransi kesehatan? Selengkapnya simak dialog Shinta Zahara dengan President Director Prudential Indonesia, Michellina Laksmi Triwardhany dalam Power Lunch,CNBCIndonesia (Selasa, 12/12/2023)

|                |                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | Finansial Kuat dan Waspada Bahaya Paylater & Pinjol Jadi Resolusi Akhir Tahun                                                                                                                                                             |
| Nama Media     | marketplus.id                                                                                                                                                                                                                             |
| Newstrend      | Advertorial Sequis                                                                                                                                                                                                                        |
| Halaman/URL    | <a href="https://marketplus.id/2023/12/12/finansial-kuat-dan-waspada-bahaya-paylater-pinjol-jadi-resolusi-akhir-tahun/">https://marketplus.id/2023/12/12/finansial-kuat-dan-waspada-bahaya-paylater-pinjol-jadi-resolusi-akhir-tahun/</a> |
| Tanggal Berita | 12/12/2023                                                                                                                                                                                                                                |
| Sentimen       | positive                                                                                                                                                                                                                                  |

## Finansial Kuat dan Waspada Bahaya Paylater & Pinjol Jadi Resolusi Akhir Tahun

© EDITORIAL (HTTPS://MARKETPLUS.ID/AUTHOR/EDITORIAL/) © DESEMBER 12, 2023 (HTTPS://MARKETPLUS.ID/2023/12/)



**Marketplus.id (<http://marketplus.id>)** – Beberapa bulan lalu, beredar kabar tentang sejumlah fresh graduate kesulitan mencari pekerjaan akibat menunggak pinjaman di paylater. Kondisi finansial para fresh graduate ini diketahui tidak dalam keadaan baik oleh perusahaan tempat mereka melamar karena skor kreditnya rendah di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK. Siapa sangka, status tagihan atau keuangan pelamar kerja kini menjadi bahan pertimbangan banyak perusahaan.

Maraknya platform belanja daring yang menawarkan pembayaran dengan mencicil atau dikenal dengan paylater serta platform pinjam uang cepat dan mudah yang dikenal dengan pinjol, telah membuat sebagian milenial menjadikannya solusi untuk membeli barang atau mendapat dana segar.

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | Tingkatkan Literasi Asuransi, MNC Life Luncurkan Program Afiliator Bestie                                                                                                                                                                                                       |
| Nama Media     | okezone.com                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Newstrend      | Peluncuran Program Bestie MNC Life                                                                                                                                                                                                                                              |
| Halaman/URL    | <a href="https://economy.okezone.com/read/2023/12/12/320/2937320/tingkatkan-literasi-asuransi-mnc-life-luncurkan-program-afiliator-bestie">https://economy.okezone.com/read/2023/12/12/320/2937320/tingkatkan-literasi-asuransi-mnc-life-luncurkan-program-afiliator-bestie</a> |
| Tanggal Berita | 12/12/2023                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Sentimen       | positive                                                                                                                                                                                                                                                                        |

## Tingkatkan Literasi Asuransi, MNC Life Luncurkan Program Afiliator Bestie

Iqbal Dwi Purnama (<https://redaksi.okezone.com/detail/iqbal-dwi-purnama/3022>), MNC Portal · Selasa 12 Desember 2023 13:52 WIB



Program Baru MNC Life. (Foto: Okezone.com/MPI)



**JAKARTA - PT MNC Life Assurance (MNC Life)** meluncurkan program afiliator bernama 'Bestie' dalam rangka meningkatkan penetrasi literasi asuransi yang lebih luas kepada masyarakat.

Direktur PT MNC Life Assurance Risye Dillianti mengatakan, lewat program tersebut nantinya masyarakat yang ikut tergabung dalam program bestie bisa mendulang cuan lewat promosi asuransi MNC Life yang dibagikan lewat sosial media pribadi.

### TERPOPULER

### BERITA PILIHAN

- 1 Apa yang Terjadi jika Telat Bayar Shopee PayLater 3 Bulan?
- 2 BPJS Lepas dari Orang Tua Umur Berapa? Simak Penjelasan Lengkapnya
- 3 TikTok Shop Cuma Beroperasi 4 Bulan, Pro UMKM?

|                |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | BRI Life Proyeksikan Kinerja Produk Unitlink Pendapatan Tetap Baik Tahun Depan                                                                                                                                                                    |
| Nama Media     | kontan.co.id                                                                                                                                                                                                                                      |
| Newstrend      | Proyeksi Kinerja BRI Life                                                                                                                                                                                                                         |
| Halaman/URL    | <a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/bri-life-proyeksikan-kinerja-produk-unitlink-pendapatan-tetap-baik-tahun-depan">https://keuangan.kontan.co.id/news/bri-life-proyeksikan-kinerja-produk-unitlink-pendapatan-tetap-baik-tahun-depan</a> |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                                                                                                                                                                                                                        |
| Sentimen       | positive                                                                                                                                                                                                                                          |

KEUANGAN / ASURANSI

## BRI Life Proyeksikan Kinerja Produk Unitlink Pendapatan Tetap Baik Tahun Depan

Rabu, 13 Desember 2023 / 08:02 WIB

       INDEKS BERITA

ILUSTRASI. BRI Life memproyeksikan kinerja produk unitlink pendapatan tetap masih akan baik pada tahun depan.

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Asuransi BRI Life (BRI Life) memproyeksikan kinerja produk unitlink pendapatan tetap masih akan baik pada tahun depan.

Direktur Keuangan BRI Life Lim Chet Ming menjelaskan kinerja unitlink pendapatan tetap pada tahun depan akan menorehkan hasil positif dengan adanya proyeksi interest rate yang akan turun baik di Indonesia maupun Amerika Serikat (AS), ditambah dengan inflasi yang stabil.

|                |                                                                                        |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | Indonesia Creating Leaders Within 2023: 5 Perusahaan Raih Penghargaan Best of the Best |
| Nama Media     | SWA                                                                                    |
| Newstrend      | Prudential Life Raih Penghargaan Indonesia Creating Leaders Within 2023                |
| Halaman/URL    | Pg22&23                                                                                |
| Tanggal Berita | 13/12/2023                                                                             |
| Sentimen       | positive                                                                               |

## Indonesia Creating Leaders Within 2023: 5 Perusahaan Raih Penghargaan Best of the Best

Selain ajang ini, 5 perusahaan kembali meraih "Test of the Best" berdasarkan penilaian dari dewan juri yang terdiri dari para ahli di bidang kepemimpinan dan manajemen. Kelima perusahaan tersebut adalah: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Techconnect, PT Triptika Investasi Arya dan PT Pendidikan Indonesia (Pendidik).

Dalam sambutannya, Kemal E. Gan, Group Chief Sisa Media Group, mengatakan bahwa ajang ini bertujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mengembangkan program kepemimpinan dari dalam. "Perusahaan yang mampu menciptakan pemimpin dari dalam akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan," ujar Kemal.

Suzanna Marfanon, Managing Director NBO Indonesia, menambahkan bahwa ajang ini juga bertujuan untuk berbagi best practice dalam menciptakan pemimpin dari dalam. "Yang terpenting yang ini dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lain untuk mengembangkan program kepemimpinan yang lebih efektif," ujar Suzanna.

Ajang penghargaan Indonesia Creating Leaders Within 2023 yang diselenggarakan oleh Sisa Media Group dan NBO Indonesia telah resmi digelar pada Rabu, 29 November 2023 di Ballroom A Hotel Shangri-La Jakarta. Ajang bergengsi dalam program talent talent terbaik di bidang CDM ini telah berjalan 9 tahun, dan untuk tahun 2023 ini telah menerima 22 perusahaan terbaik. 15 Perusahaan diantaranya merupakan product excellent dan 10 diantaranya meraih product very good.

Selanjutnya para pemenang dan tak lupa para panitia mengucapkan terima kasih atas partisipasi dari: PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Lion Superindo, Techconnect, PT Prudential Life Assurance, PT Trakindo Utama, PT Ageng Guna Unit, Purnent (Purnas), PT Kici (Purnas), PT Banker Nasional Fund, PT Jakarta Property, PT Triptika Swasembada Tbk, PT Mitra Pemasokan Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Triptika Investasi Arya, DANA, PT Bang Mahkota Teknologi Tbk dan PT Pendidikan Mandiri.

Supported by

|                       |                                                                                                             |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | INDONESIA SALES TEAM CHAMPION 2023                                                                          |
| <b>Nama Media</b>     | SWA                                                                                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa di Bawah Naungan AAJI Raih Penghargaan Indonesia Sales Team Champion 2023 |
| <b>Halaman/URL</b>    | Pg14                                                                                                        |
| <b>Tanggal Berita</b> | 13/12/2023                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | positive                                                                                                    |

|                       |                                 |
|-----------------------|---------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Berita Foto - RAYAKAN HUT KE-20 |
| <b>Nama Media</b>     | Media Indonesia                 |
| <b>Newstrend</b>      | Perayaan HUT AXA Mandiri        |
| <b>Halaman/URL</b>    | PgB2                            |
| <b>Tanggal Berita</b> | 13/12/2023                      |
| <b>Sentimen</b>       | positive                        |



|                       |                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | <b>Global Insurance Market Report (GIMAR)</b>                                                                                                                                 |
| <b>Nama Media</b>     | iais.web.org                                                                                                                                                                  |
| <b>Newstrend</b>      | Perkembangan Industri Asuransi Internasional                                                                                                                                  |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.iaisweb.org/uploads/2023/12/Global-Insurance-Market-Report-2023.pdf">https://www.iaisweb.org/uploads/2023/12/Global-Insurance-Market-Report-2023.pdf</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 06/12/2023                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                      |



# Global Insurance Market Report (GIMAR)

December 2023



|                       |                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | <b>Regulation and supervision of artificial intelligence and machine learning (AI/ML) in insurance: a thematic review</b>                                                                                         |
| <b>Nama Media</b>     | iais.web.org                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | Perkembangan Industri Asuransi Internasional – Teknologi                                                                                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.iaisweb.org/uploads/2023/12/Regulation-and-supervision-of-AI-ML-a-thematic-review.pdf">https://www.iaisweb.org/uploads/2023/12/Regulation-and-supervision-of-AI-ML-a-thematic-review.pdf</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 07/12/2023                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | positive                                                                                                                                                                                                          |



## Regulation and supervision of artificial intelligence and machine learning (AI/ML) in insurance: a thematic review

### Introduction

Around the globe, the adoption of AI/ML is growing across the insurance value chain (eg in marketing, underwriting, pricing, claims management, etc) at varying levels of pace, sophistication, and complexity. It has significant potential to bring value to both insurers and their customers, in terms of improving operational efficiency, promoting financial inclusion and facilitating development of innovative products and services.

While AI/ML presents significant benefits, it also has the potential to create new, or enhance existing risks. The recent public IAIS Report on FinTech developments in the insurance sector<sup>1</sup> highlighted some of the possible supervisory concerns in relation to the use of AI/ML and Big Data by insurers. For example, operational risk in terms of data security, third-party dependency and cyber risk; conduct risk such as discrimination or unfair or biased treatment of customers; and model risks arising from flaws in design, or lack of explainability and transparency of AI/ML models.

### Thematic review on AI/ML

In view of these opportunities and risks, many supervisors have increased their attention on the use of AI/ML by insurers, including identifying what, if any, changes are needed to existing regulatory frameworks and supervisory processes (eg policy, guidance, internal skills, data, toolkits) to maintain effective market oversight. A number of IAIS members have issued high-level principles or more detailed standards or guidance to complement existing legislation and address the aforementioned supervisory concerns. This is particularly the case in the area of model governance and model risk management (MRM) principles for AI/ML models, data usage and management (including fair use of alternative data), and management of third-party service providers.

Against this background, the IAIS FinTech Forum AI/ML subgroup conducted a thematic review and developed a stocktake of existing guidance on AI/ML and MRM across jurisdictions to facilitate the exchange of supervisory practices and experiences, as well as to explore whether there is a need for the IAIS to develop further guidance in this area. As part of the thematic review, the AI/ML subgroup conducted interviews in May to July 2023 with 12<sup>2</sup> supervisory authorities and international organisations which have already developed principles, standards or guidance on AI/ML or MRM. These interviews were intentionally focused on MRM, because ensuring sound end-to-end oversight of models is paramount, given the important role that models play in an insurer's operations and overall risk management framework – including marketing, underwriting, pricing, claims

<sup>1</sup> <https://www.iaisweb.org/uploads/2023/12/IAIS-Report-on-FinTech-developments-in-the-insurance-sector.pdf>

<sup>2</sup> We would like to thank the following supervisory authorities and international organisations for participating in our interviews: Canada Office of the Superintendent of Financial Institutions (OSFI), Chinese Taipei Financial Supervisory Commission (FSC), France Autorité de Contrôle Prudentiel et de Résolution (ACPR), Germany Bundesanstalt für Finanzdienstleistungsaufsicht (BaFin), Netherlands De Nederlandsche Bank (DNB), Republic of Korea Financial Supervisory Service (FSS) and Financial Services Commission (FSC), Singapore Monetary Authority of Singapore (MAS), United Kingdom Bank of England Prudential Regulation Authority (BoE PRA) and Financial Conduct Authority (FCA), United States National Association of Insurance Commissioners (NAIC), European Insurance and Occupational Pensions Authority (EIOPA), Financial Stability Institute (FSI), and Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

|                |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | Insurers heavily exposed to climate change, global watchdog says                                                                                                                                                                                  |
| Nama Media     | reuters.com                                                                                                                                                                                                                                       |
| Newstrend      | Perkembangan Industri Asuransi Internasional – Krisis Iklim                                                                                                                                                                                       |
| Halaman/URL    | <a href="https://www.reuters.com/business/finance/insurers-heavily-exposed-climate-change-global-watchdog-says-2023-12-06/">https://www.reuters.com/business/finance/insurers-heavily-exposed-climate-change-global-watchdog-says-2023-12-06/</a> |
| Tanggal Berita | 06/12/2023                                                                                                                                                                                                                                        |
| Sentimen       | neutral                                                                                                                                                                                                                                           |



World ▾ Business ▾ Markets ▾ Sustainability ▾ Legal ▾ Breakingviews ▾ More ▾

Finance

# Insurers heavily exposed to climate change, global watchdog says

Reuters

December 6, 2023 9:34 PM GMT+7 · Updated 7 days ago



LONDON, Dec 6 (Reuters) - Insurers are heavily exposed to the impact of climate change and also face risk from their alternative investments in reinsurance, the International Association of Insurance Supervisors said in a report on Wednesday.

Insurers continue to have "material exposure" to climate change through investments in fossil fuels and energy-intensive industries, as well as through their underwriting of natural catastrophe risk, the global insurance watchdog said.

Advertisement · Scroll to continue

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | <b>Insurers' maturing net-zero strategies</b>                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Nama Media</b>     | insuranceassetrisk.com                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Perkembangan Industri Asuransi Internasional – Krisis Iklim                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.insuranceassetrisk.com/content/partnered-content/sustainable-investing-focus/insurers-maturing-net-zero-strategies.html">https://www.insuranceassetrisk.com/content/partnered-content/sustainable-investing-focus/insurers-maturing-net-zero-strategies.html</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | n.d.                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | positive                                                                                                                                                                                                                                                                              |



[Channels](#)
[Events](#)
[Assets](#)
[Market Insight](#)
[Spotlight](#)
[Webinars](#)
[Sign in](#)
[Register](#)

[Home](#) / [Sustainable Investing Focus](#) / [Insurers' maturing net-zero strategies](#)



[in](#)
[t](#)
[f](#)
[v](#)
[y](#)

Back in 2020, when most insurance companies started pledging to make their investment portfolios net-zero by 2050, the sustainability boat sailed on a wave of euphoria.

The ultimate deadline – 2050 – was a generation away, and interim targets, set at 2025 and 2030, were far enough in the future for one not to feel the anxiety of a student in front of a blank sheet of paper and a clock ticking on the wall.

One pandemic later and 2025 is right around the corner – suddenly, those goals are a lot more real than they were a few years ago.

Of course, insurers haven't been twiddling their thumbs for the last three years. But today, more than ever, when prompted to exchange ideas on the topic, the discussion quickly dives into the nuts and bolts of practical implementation.

In the fourth edition of this annual report by **Insurance Asset Risk** and J.P. Morgan Asset Management, insurers share their experiences and how they see the path ahead.

**The report is free to download.**

**SOFT READ**

1. Institutional investors willing to sacrifice yield for ESG credentials in UK residential property
2. How can insurers take advantage of banks retreating from private assets?
3. Opportunities arise in CBE – even if offices face a GFC-style crisis
4. Chief of the week: How insurers' market risk SOX looks – in a time of crisis
5. Methodology rules to assess climate risk in sovereigns launched
6. Comment – Do Bernabè's CICs seem too much?
7. Insurers' maturing net-zero strategies
8. US insurers drop hedge funds
9. Nippon Life Group integrates investment capabilities in affiliate asset manager